

Endapan Turbidit Karang Taraje Sawarna



 Desa Sawarna, Kecamatan Bayah Kabupaten Lebak

Batuan penyusun di lokasi ini terdiri dari kontak breksi dengan perselingan batupasir dan batulempung. Pada perselingan batupasir dan batulempung dijumpai struktur sedimen berupa laminasi sejajar, slump, convolute, flame structure, dan load cast. Struktur sedimen tersebut terbentuk akibat proses pengendapan yang cepat dan memiliki massa yang besar. Batuan ini diperkirakan diendapkan di lingkungan lereng yang dipengaruhi oleh arus air laut. Secara karakteristik, litologi di lokasi ini termasuk dalam Formasi Cimapag yang terbentuk pada Miosen Awal.

Pantai dengan singkapan perselingan batupasir dan batulempung sebagai alasnya, sedangkan dibagian timur dijumpai singkapan perselingan batupasir dan batulempung yang membentuk tebing.

Pantai Seupang

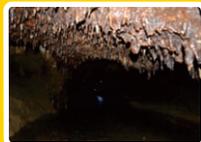


 Desa Sawarna Timur, Kecamatan Bayah Kabupaten Lebak

Batuan yang ditemukan yaitu breksi aneka bahan, dengan ukuran kecil—berangkal komponennya terdiri dari andesit, dasit, basal, batupasir kuarsa, batulempung, batugamping, dan tuf, dengan matriks berupa batupasir. Batuan pada lokasi ini

Bentang alam pantai yang berdekatan dengan Goa Cikoromong, Air Terjun Sipunaga, dan ketersediaan karang dengan bentuk yang unik.

Goa Lauk



 Desa Lebaktipar, Kecamatan Ciligrang, Kabupaten Lebak

Batuan penyusun gua berupa batugamping klastik berwarna putih dengan kandungan fosil foraminifera. Batuan ini merupakan anggota batugamping Formasi Cimapag yang berumur

Situs ini merupakan gua batugamping dengan ornamen khas gua yang ditemui antara lain stalaktit yang menggantung di langit-langit gua. Gua ini memiliki panjang ± 1.500 m dan merupakan gua bawah tanah yang dialiri oleh Sungai Cisawarna.

Goa Wayang



 Desa Cijengkol, Kecamatan Ciligrang, Kabupaten Lebak

Batugamping klastik dengan warna putih keabuan, sebagian mengandung urat-urat kalsit, mengandung fosil foraminifera. Batugamping ini termasuk dalam Formasi Citarate yang terbentuk

Gua yang tersusun atas batugamping klastik dengan ornamen berupa stalaktit dan stalagmit, panjang gua mencapai ± 1 km dan lebar mulut gua ± 3 m.

Goa Awipis Karang Kandang



 Desa Citorek Barat, Kecamatan Cibeber Kabupaten Lebak

Gua yang tersusun atas batugamping klastik, berwarna putih hingga abu-abu, mengandung fosil foraminifera. Batugamping ini merupakan bagian dari Anggota Batugamping Formasi Cijengkol berumur Oligosen.

Gua yang tersusun atas batugamping klastik dengan ornamen berupa stalaktit dan stalagmit, panjang gua mencapai ± 1 km dan lebar mulut gua ± 3 m.

Intrusi Gunung Buleud



 Desa Sindangratu, Kecamatan Panggarangan, Kabupaten Lebak

Singkapan berupa batuan beku monzonit porfir, secara megaskopik berwarna abu-abu, keras, tekstur porfiritik, holokristalin, dengan fenokris plagioklas, hornblenda, mineral opak, serta massa dasar mikro plagioklas dan gelas vulkanik. Batuan ini termasuk dalam Kelompok Dasit yang terbentuk pada Miosen Tengah—Akhir.

Tubuh batuan beku berupa intrusi dengan luas sebaran ± 139 Ha dan membentuk tebing batu dengan ketinggian ± 40 m.

Lignit Karangkamulyan



 Desa Karangkamulyan, Kecamatan Cihara, Kabupaten Lebak

Pada lokasi ini ditemukan lapisan lignit tipis berwarna abu-abu gelap kehitaman dan tidak memiliki kilap. Singkapan lignit hadir sebagai sisipan pada batupasir Formasi Bayah yang merupakan batuan dari endapan delta purba.

Karang Songsong



 Desa Karangkamulyan, Kecamatan Cihara, Kabupaten Lebak

Batuan yang dapat dijumpai berupa batupasir kuarsa berwarna abu-abu kekuningan dengan struktur sedimen laminasi sejajar dan laminasi bersilang, serta terdapat sisipan tipis karbon pada batupasir. Batupasir ini memiliki arah dan kemiringan N 1270E/450. Batupasir ini menempati Anggota Konglomerat Formasi Bayah yang berumur Eosen Awal dan

Bentang alam berupa pantai berpasir putih dengan singkapan endapan delta yang membentuk tebing.

Bukit Sodong



 Desa Cihara, Kecamatan Cihara, Kabupaten Lebak

Batuan berupa batupasir berwarna abu-abu dengan ukuran butir pasir sedang dan kandungan mineral berupa kuarsa. Terdapat struktur sedimen berupa laminasi sejajar dan laminasi bersilang, serta terdapat sisipan karbon tipis pada batupasir. Batuan ini menempati

Anggota Konglomerat Formasi Bayah yang berumur Eosen Awal dan merupakan endapan delta purba.

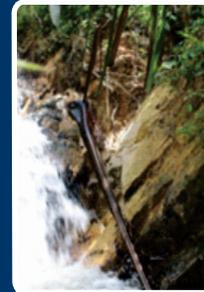
Pantai Karang Meja



 Desa Cihara, Kecamatan Cihara, Kabupaten Lebak

Batuan pada lokasi ini merupakan endapan piroklastik aliran dengan sortasi buruk, fragmen berupa batupasir berwarna putih, dan ditemukan juga fragmen arang kayu. Endapan vulkanik ini termasuk dalam Tuf Malingping yang terbentuk setelah Kubah Bayah terangkat pada Pliosen Awal—Tengah.

Granodiorit Cihara



 Desa Lebakpeundeuy, Kecamatan Cihara, Kabupaten Lebak

Granodiorit dengan karakteristik warna putih keabuan, tekstur faneritik, holokristalin, equigranular, mineral yang teridentifikasi adalah kuarsa, plagioklas, kfeldspar, dan biotit. Secara geokimia granit di Bayah ini masuk ke dalam tipe-S dengan sumbernya berasal dari batuan sedimen klastik. Batuan ini masuk dalam Formasi Granodiorit Cihara yang terbentuk pada Oligosen Awal—Akhir. Granodiorit Cihara merupakan produk magmatisme yang

Batuan Metamorf Cihara



 Desa Lebakpeundeuy, Kecamatan Cihara, Kabupaten Lebak

Singkapan batuan metamorf yang ditemukan pada alas dan dinding Sungai Cibeber. Batuan metamorf yang berasal dari batuan sedimen dengan karakteristik warna segar abu-abu muda dengan tekstur foliasi mineral mafik berupa aktinolit. Batuan metamorf yang ditemukan berjenis sekis. Sebagian besar batuan ini telah mengalami retrograde metamorphism yang berhubungan dengan proses tektonik pengangkatan pada Eosen—Oligosen. Retrograde metamorphism dicirikan dengan ketersediaan mineral biotit yang berubah menjadi klorit dan muskovit, hornblenda menjadi aktinolit, dan aktinolit menjadi klorit. Pada lokasi Sungai Cibeber juga dapat dijumpai singkapan berupa endapan piroklastik aliran dan batuan beku andesit.



GEPARK BAYAH DOME

www.geoparkbayahdome.com

“Terwujudnya Geopark Bayah Dome Sebagai Destinasi Wisata yang Inklusif dan Mendunia”

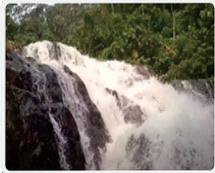
Cadas Kudatuan



**Desa Sajira Mekar,
Kecamatan Sajira Kabupaten Lebak**

Batuan pada lokasi ini berupa perselingan batugamping klastik dan batulempung gampingan Anggota Batugamping Formasi Bojongmanik yang berumur Miosen Akhir memiliki struktur laminasi sejajar dan laminasi berselang. Pada lokasi ini ditemukan struktur potholes di bagian permukaan batugamping yang diakibatkan oleh arus turbulen, sehingga mengikis permukaan pada batugamping.

Curug Cikawah



**Desa Sobang, Kecamatan Sobang,
Kabupaten Lebak**

Batuan merupakan lava jenis andesit berumur Pleistosen, berwarna abu-abu hingga hitam, struktur berlembar, vesikuler, terkekarkan, berkomposisi plagioklas, feldspar, piroksen, dengan massa dasar berupa gelas vulkanik, batuan ini telah mengalami alterasi mineral.

Air terjun yang terdiri dari beberapa tingkat dengan ketinggian ± 7 m di Sungai Cikawah. Bagian dasar sungai tersusun oleh lava dari Batuan Gunungapi Endut. Tidak jauh dari lokasi air terjun ditemukan tiga titik air panas sebagai manifestasi panas bumi Gunungapi Endut. Mata air panas tersebut muncul pada rekahan – rekahan batuan di Sungai Cikawah dengan suhu ± 600 C, dan mengandung belerang.

Batu Bedil



**Desa Bayah Timur, Kecamatan Bayah
Kabupaten Lebak**

Secara geologi, batuan yang ditemukan adalah batuan beku basal akibat kegiatan vulkanisme Pleistosen. Batuan ini memiliki karakteristik warna abu kehitaman, tekstur porfiritik halus, hipokristalin, inequigranular, komposisi mineral plagioklas, k-feldspar, kuarsa, piroksen, dan massa dasar gelas vulkanik. Pada

lava basal ini teramati struktur kekar kolom yang berdiameter ± 50 cm, dan dijumpai dalam kondisi rebah yang dimungkinkan sebagai hasil pensesaran. Secara umur geologi, pembentukan batuan ini berdekatan dengan mineralisasi di Bayah yang berumur Pleistosen.

Gua Sanghiang



**Desa Hariang,
Kecamatan Sobang, Kabupaten Lebak**

Batugamping berwarna abuabu, tekstur kristalin, mengandung mineral kalsit, dan fosil foraminifera. Batugamping ini termasuk dalam Anggota Batugamping Formasi Badui yang terbentuk pada Miosen Tengah dan termasuk dalam northern belt dari Kubah Bayah.

Gua yang tersusun atas batugamping kristalin dengan ornamen berupa stalaktit yang masih terus tumbuh, stalagmit, pilar, flowstone, dan sinkhole. Mulut gua ini memiliki lebar $\pm 2,5$ m.

Fosil Kayu Sempur



**Desa Sukamarga, Kecamatan Sajira,
Kabupaten Lebak**

Endapan vulkanik Kuartar berupa tuf warna coklat, ukuran tuf halus–sedang dengan komposisi berupa gelas vulkanik dan fragmen batuan. Endapan vulkanik ini termasuk dalam Formasi Genteng yang terbentuk pada umur Pliosen.

Fosil batang kayu yang telah mengalami proses silifikasi dengan komposisi mineral utamanya adalah kuarsa.

Curug Ciporolak



**Desa Hegarmanah, Kecamatan Cibeber,
Kabupaten Lebak**

Batuan yang tersingkap adalah tuf dengan karakteristik warna abu – abu kecoklatan, memiliki ukuran butir kasar, keras, komposisi batuan tersusun oleh gelas vulkanik dan fragmen batuan. Batuan ini termasuk pada Formasi Cimapag yang terbentuk pada Miosen Awal.

Air terjun dengan ketinggian ± 70 m yang melewati Sungai Ciambulawang. Air terjun ini terbentuk akibat proses struktur geologi.

Curug Cipicung



**Desa Sukaresmi, Kecamatan sobang,
Kabupaten Lebak**

Batuan dilokasi ini merupakan lava andesit dari Gunungapi Endut dengan karakteristik sifat fisik berwarna abu-abu hingga abu-abu kehitaman, tekstur afanitik, hipokristalin, struktur vesikular, dan keras. Gunungapi Endut merupakan kompleks pegunungan yang menggilingi Kubah Bayah. Kompleks pegunungan tersebut terbentuk akibat proses terobosan magma basal-andesit pada Pleistosen Awal.

Air terjun dengan ketinggian ± 75 m di Sungai Cibongkok yang berarah relatif baratdaya-timurlaut.

Kompleks Mineralisasi Cirotan



**Desa Sukamulya, Kecamatan Cibeber
Kabupaten Lebak**

1) Batuan yang dapat dijumpai berupa:

- Lava jenis andesit, berwarna abu-abu hingga coklat kehitaman, masif, berstruktur aliran, kekar melembur, vesikular, terkekarkan dan terisi mineral kalsit, kuarsa, dan mineral sulfida;
- Breksi vulkanik berubah dengan fragmen berukuran lapil hingga bongkah, komponennya terdiri dari batuan beku andesit dan dasit, matrix berupa tuf halus-sedang. Breksi Vulkanik ini terkekarkan dan terisi mineral kuarsa;

• Tuf berwarna abu-abu sampai kuning kecoklatan, berbutir halus hingga sedang.

Batuan ini tidak memperlihatkan pelapisan yang jelas, karena sebagian besar dari tuf telah mengalami bahan baik karena proses pelapukan maupun karena alterasi hidrotermal.

2) Pada lokasi Kompleks Mineralisasi Cirotan dijumpai urat kuarsa berarah N1900E/800 pada batuan andesit propilik. Urat kuarsa tersebut ditemukan di dua tempat, yaitu pada lubang gua dengan ketinggian ± 650 mdpl dan ± 900 mdpl. Mineralisasi pada lokasi ini terbentuk pada umur Pliosen yaitu terjadi karena intrusi batuan oleh mikrodiorit.

Pada lokasi ditemukan morfologi Air Terjun Kadu Puhah dengan ketinggian ± 30 m yang terbentuk akibat struktur geologi.

Endapan Gunung api Tua Bantar Gadung



**Desa Pasirgombong, Kecamatan Bayah,
Kabupaten Lebak**

Batuan yang dijumpai berupa tuf halus hasil erupsi gunungapi purba yang kemudian mengalami ubahan akibat metamorfisme tingkat rendah saat pembentukan Kubah Bayah. Proses ubahan tersebut membentuk kelompok mineral zeolit dengan warna hijau muda. Tuf pada lokasi ini termasuk dalam Formasi Citorek yang berumur Eosen.

Curug Cisuren



**Desa Citorek Kidul, Kecamatan Cibeber,
Kabupaten Lebak**

Batuan yang ditemukan pada lokasi ini merupakan endapan vulkanik berupa tuf berwarna abu-abu muda. Tuf ini merupakan produk vulkanisme Pliosen.

Air terjun dengan ketinggian +7 m yang dilalui oleh Sungai Cisuren. Air terjun ini terbentuk akibat adanya sesar normal dari pembentukan sebuah depresi melingkar yang diduga merupakan sebuah kaldera.

Gunung Luhur



**Desa Citorek Kidul, Kecamatan Cibeber,
Kabupaten Lebak**

Perselingan batupasir dan batulempung Anggota Batulempung Formasi Cimapag dengan struktur laminasi sejajar dan sipisan tipis lignit. Batuan ini telah terdeformasi dan mengalami proses hidrotermal, sehingga sebagian besar komposisi batuan tersebut berubah menjadi mineral lempung. Formasi Cimapag terendapkan padadepresi sekitar Kubah Bayah.

Endapan Delta Karang Taraje



**Desa Darumasari, Kecamatan Bayah,
Kabupaten Lebak**

Batuan yang dapat dijumpai berupa batupasir kuarsa berwarna abu-abu kekuningan dengan struktur sedimen laminasi sejajar dan laminasi perseling, serta terdapat sipisan tipis karbon ada batupasir. Endapan batupasir ini merupakan Anggota Konglomerat Formasi Bayah yang berumur Eosen Awal dan merupakan bagian dari endapan delta purba.

Karang Bokor



**Desa Sawarna, Kecamatan Bayah,
Kabupaten Lebak**

Batuan yang ditemui adalah batugamping klastik berwarna putih kekuningan, ditemukan urat yang terisi oleh mineral kalsit. Batuan ini termasuk dalam Anggota Batugamping Formasi Citarate yang terbentuk pada Miosen Awal.

Batu gamping pada lokasi ini membentuk bentang alam karst dengan bentuk Sea Stack.

Kompleks Goa Langir



**Desa Sawarna, Kecamatan Bayah,
Kabupaten Lebak**

Kompleks Gua Langir ini tersusun atas batugamping klastik dengan warna putih kekuningan, dengan kandungan fosil foraminifera. Batugamping ini termasuk dalam Anggota Batugamping Formasi Citarate yang berumur

Kompleks Gua Langir terdiri dari:

- 1) Gua Langir merupakan gua dengan panjang ± 29 m dengan mulut gua yang cenderung kecil yaitu ± 1 m. Di dalam gua ditemukan stalaktit dan stalagmit.
- 2) Gua Harta Karun memiliki perbedaan dari gua lainnya, karena mulut guanya yang berada hampir sejajar dengan tanah dengan tinggi yang kurang dari 1 m.
- 3) Gua Kanekes memiliki panjang ± 10 m. Gua ini memiliki mulut gua selebar ± 4 m. Salah satu yang menjadi keunikan gua ini yaitu ditemuinya ornamen pada dinding yang bentuknya menyerupai buaya.
- 4) Gua Seribu Candi memiliki panjang + 15 m. Pada gua ditemukan stalaktit dan stalagmit yang berukuran kecil yang berbentuk seperti candi.

Tanjung Layar



**Desa Sawarna, Kecamatan Bayah,
Kabupaten Lebak**

Batuan di lokasi ini tersusun atas perselingan batupasir dan batulempung dengan struktur sedimen berupa laminasi sejajar, slump, convolute, flame structure, dan load cast. Batuan di lokasi ini memiliki arah dan kemiringan N980E/460. Di bagian atas dari perselingan batupasir dan batulempung diendapkan breksi dengan komponen aneka bahan dengan ukuran kerikal - kerakal. Batuan pada lokasi ini

termasuk pada Anggota Batupasir Formasi Cimapag. Struktur geologi: Batuan pada lokasi ini telah mengalami struktur geologi berupa sesar normal sinistral dengan arah dan kemiringan N2170E/690 dan pitch 180.

Pantai berpasir putih dengan dua singkapan batuan membentuk seperti layar sebuah perahu akibat erosi air laut.

Goa Lalay



**Desa Sawarna, Kecamatan Bayah,
Kabupaten Lebak**

Batuan pada lokasi ini tersusun atas batugamping klastik dengan warna putih kekuningan, mengandung fosil foraminifera, secara regional termasuk dalam Anggota Formasi Citarate berumur Miosen Awal.

Situs ini merupakan bentang alam karst dengan banyak mulut gua dan lorong gua yang bertingkat. Salah satu mulut gua dialiri oleh sungai bawah tanah yang masih aktif. Gua ini memiliki panjang mencapai ± 2 km dan memiliki ornamen berupa stalaktit, stalagmit, dan pilar.